

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang pola kepemimpinan di Pondok Pesantren Mawaridussalam Desa Tumpatan Nibung Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola kepemimpinan di Pondok Pesantren Mawaridussalam Desa Tumpatan Nibung Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang adalah menerapkan sistem kepemimpinan kolegal yang diidentikkan dengan kepemimpinan kolektif, yakni kepemimpinan secara bersama berbentuk dewan nazir dengan mekanisme pengambilan keputusan secara musyawarah mufakat. Praktik kepemimpinan dewan nazir Pondok Pesantren Mawaridussalam Desa Tumpatan Nibung Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang didasari oleh komitmen pemimpin dengan kepercayaan yang kuat dipegangnya berupa nilai, prinsip, standart kultur pesantren, etika, dan idealisme. Dalam hal mengklarifikasi nilai, pemimpin terlibat dalam menemukan suara dan meneguhkan nilai bersama. Pemimpin menjadi model peran dengan didasari pada perwujudan nilai-nilai bersama dan mengajar orang lain untuk menjadi model nilai-nilai tersebut. Karakteristik kepemimpinan di Pondok Pesantren Mawaridussalam Desa Tumpatan Nibung Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang mengandung unsur pengaruh mencakup keteladanan, pemberian motivasi dari pemimpin, kegiatan monitoring dan pengawasan. Selanjutnya tiga kunci dasar yang dimiliki pemimpin Pondok Pesantren Mawaridussalam Desa Tumpatan Nibung Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang yakni memiliki visi, komitmen pribadi secara mendalam, dan memiliki integritas.

2. Fungsi kepemimpinan di Pondok Pesantren Mawaridussalam Desa Tumpatan Nibung Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang mengimplementasikan lima fungsi kepemimpinan, yakni fungsi instruksi, fungsi konsultasi, fungsi partisipasi, fungsi delegasi, dan fungsi pengendalian dari pemimpin. Adapun kepemimpinan dewan nazir di Pondok Pesantren Mawaridussalam Desa Tumpatan Nibung Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang secara kolektif memiliki kesetaraan kedudukan kepemimpinan, yang secara bersama menjalankan kelima fungsi inti tersebut, yaitu dengan uraian sebagai berikut :

- a) Fungsi partisipasi yang dilakukan oleh Dewan Nazir Pondok Pesantren Mawaridussalam Desa Tumpatan Nibung Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang ditunjukkan melalui sistem yang diciptakan pemimpin dalam menerapkan komunikasi yang bersifat dua arah, dengan mengadakan rapat mingguan, bulanan, dan tahunan
- b) Fungsi konsultasi yang dilakukan oleh Dewan Nazir Pondok Pesantren Mawaridussalam Desa Tumpatan Nibung Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang mengacu pada karakteristik dasar kepemimpinan Rasulullah SAW yakni tegas dalam bersikap, bijaksana, dan selalu bermusyawarah.
- c) Fungsi delegasi yang dilakukan oleh Dewan Nazir Pondok Pesantren Mawaridussalam Desa Tumpatan Nibung Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang dengan memberikan kepercayaan dalam bentuk pelimpahan wewenang, membuat/ menetapkan keputusan yang dapat dilakukan oleh anggota.
- d) Fungsi pengendalian diri yang dilakukan oleh Dewan Nazir Pondok Pesantren Mawaridussalam Desa Tumpatan Nibung Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang diwujudkan melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan terhadap anggota yang dipimpinnya.

- e) Fungsi instruksi yang dilakukan oleh Dewan Nazir Pondok Pesantren Mawaridussalam Desa Tumpatan Nibung Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang ditunjukkan melalui kemampuan pemimpin untuk menggerakkan dan memotivasi staff yang dibawahnya agar mau melaksanakan perintah untuk mencapai visi dan misi pondok pesantren.
3. Pengambilan keputusan dalam kepemimpinan di Pondok Pesantren Mawaridussalam Desa Tumpatan Nibung Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang bersifat kolektif kolegial, yakni pengambilan keputusan yang dijalankan dengan cara bermusyawarah dan mufakat antar dewan nazir pondok pesantren. Pengambilan keputusan kepemimpinan secara kolektif adalah pengambilan keputusan kepemimpinan bersama dewan kyai, dimana pemimpin tertinggi di Pondok Pesantren Mawaridussalam disebut dengan istilah Dewan Nazir. Dewan Nazir memiliki otoritas penuh sebagai penentu kebijakan di Pondok Pesantren Mawaridussalam. Adapun pengambilan keputusan yang menganut prinsip kolegial dijalankan untuk mendorong ketahanan organisasi secara berkepanjangan. Pengambilan keputusan didalamnya digolongkan kedalam dua jenis pengambilan keputusan terprogram untuk keputusan yang bersifat penanganan kegiatan sehari-hari, sedangkan jenis pengambilan keputusan tidak terprogram khusus untuk permasalahan yang bersifat harus dimusyawarahkan oleh pemimpin selaras dengan nilai-nilai dan cita-cita Pondok Pesantren Mawaridussalam.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada Dewan Nazir Pondok Pesantren Mawaridussalam Desa Tumpatan Nibung Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang dalam melaksanakan tugas dan fungsi kepemimpinan selalu berpegang teguh pada sistem dan nilai keagamaan disertai kultur/ budaya yang berlaku di Pondok Pesantren Mawaridussalam.
2. Sistem organisasi antar Dewan Nazir Pondok Pesantren Mawaridussalam Desa Tumpatan Nibung Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang memerlukan adanya ruang lingkup batasan tugas dan wewenang secara tertulis sesuai dengan bidang yang menjadi tanggung jawab nya
3. Perumusan regenerasi atau kaderisasi untuk menjadi Dewan Nazir Pondok Pesantren Mawaridussalam Desa Tumpatan Nibung Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang memerlukan perumusan kriteria baku standart untuk menjadi patokan dan kebijakan yang tetap.
4. Kepemimpinan transformasional dan kharismatik Pemimpin di Pondok Pesantren Mawaridussalam Desa Tumpatan Nibung Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang diharapkan dapat membangun dan memperluas kerjasama dengan pihak internal maupun pihak eksternal Pondok Pesantren dengan tetap menjaga kredibilitas pesantren.